

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna, memahami proses penalaran, serta mengkaji situasi yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Desain penelitian disusun secara fleksibel dan terbuka, dengan data yang dikumpulkan berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan yang lebih menekankan pada kualitas data dibandingkan kuantitasnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan penelaahan dokumen serta wawancara secara terbuka, baik menggunakan teknik terstruktur maupun tidak terstruktur.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan kondisi dan temuan yang diperoleh dari lapangan secara faktual. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan para informan, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penanaman akhlak terpuji terhadap guru bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada peserta didik tunagrahita.

⁴⁸ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022), 123.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lokasi penelitian dimaknai sebagai tempat atau wilayah pelaksanaan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai fenomena yang terjadi.⁴⁹

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Luar Biasa negeri, yaitu SLB Negeri 2 Banjarmasin. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan Dharma Praja Raya No. 56, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70249.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SLB Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah yang memberikan pembelajaran terkait penanaman nilai akhlak yang baik terhadap guru, serta layanan terapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus, seperti tunagrahita, autisme, *down syndrome*, dan anak dengan kesulitan belajar.

C. Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, objek penelitian memiliki peran yang sangat penting karena menjadi fokus utama dalam memperoleh berbagai informasi yang diperlukan. Secara sederhana, objek penelitian dapat dipahami sebagai situasi atau kondisi yang menjadi sasaran pengamatan peneliti guna memperoleh gambaran

⁴⁹ Ahmad Tohardi, *Ahmad Tohardi, Metodologi Penelitian Peternakan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 258.

yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji. Tanpa penetapan objek penelitian yang jelas, peneliti akan kesulitan memperoleh data yang memadai untuk menjawab permasalahan penelitian.⁵⁰

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman akhlak terpuji terhadap guru bagi anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yang meliputi aspek perencanaan, metode, strategi, media pembelajaran, serta pendekatan guru yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Mereka berperan sebagai informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang diwawancarai atau diamati oleh peneliti guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵¹

Subjek dalam penelitian ini meliputi satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yang berperan sebagai informan dalam memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian.

⁵⁰ Diandra, *Facility Layout Design and Its Applications: (Perancangan Tata Letak Fasilitas Dan Aplikasinya)* (Edu Gorilla Publication, 2019), 74.

⁵¹ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), 34.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Pokok, yaitu jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara, baik dari individu maupun kelompok. Dengan demikian, data pokok merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian.⁵² Adapun data pokok dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:
 - 1) Data mengenai penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin meliputi perencanaan, metode, startegi, media pembelajaran dan pendekatan guru.
 - 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran PAI di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber lain, baik yang telah dikumpulkan maupun dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini,

⁵² Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 2 (Jawa Barat: Pusaka Almaida, 2020), 64.

data sekunder diperoleh melalui penelusuran informasi mengenai latar belakang berdirinya serta visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan utama, yaitu satu orang guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu seluruh masyarakat sekolah baik tenaga pendidik/kependidikan dan siswa-siswi di SLB Negeri 2 Banjarmasin yang dapat melengkapi dan memperkuat informasi data yang telah diperoleh dari penelitian.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan, arsip, atau dokumentasi berupa data maupun foto yang berkaitan dengan informasi pendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun hasil dokumentasi yang diperoleh langsung oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi,

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek maupun subjek penelitian, disertai dengan pencatatan terhadap kondisi serta perilaku yang diamati.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terbuka, yaitu kehadiran peneliti sebagai

⁵³ Umar Sidik and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

pengamat diketahui secara jelas oleh subjek penelitian. Subjek penelitian secara sadar dan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati aktivitas yang berlangsung dengan pemahaman bahwa kegiatan mereka sedang diamati.⁵⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Kegiatan pengamatan bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak terpuji kepada anak tunagrahita melalui pembelajaran PAI, yang meliputi aspek perencanaan, metode, strategi, media pembelajaran, serta pendekatan guru. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penanaman akhlak terpuji tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara lisan kepada informan dan dijawab secara lisan pula. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dari informan dalam beragam situasi dan konteks. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat fleksibel dan terbuka sehingga memberikan ruang bagi informan untuk mengemukakan pendapat serta gagasannya secara lebih bebas.

Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan dialog langsung dengan informan guna menggali data yang berkaitan dengan perencanaan, metode, strategi,

⁵⁴ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 121–23.

media pembelajaran, serta pendekatan yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak terpuji kepada anak tunagrahita melalui pembelajaran PAI di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penanaman akhlak terpuji tersebut.

3. Dokumenter,

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai bentuk dokumen, baik yang bersifat tertulis maupun terekam, seperti arsip, catatan, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, rekaman suara, foto, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diperoleh sebagai pelengkap dari hasil observasi yang telah dilakukan.⁵⁵

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, visi dan misi, data guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, serta dokumentasi foto yang berkaitan dengan kegiatan penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

⁵⁵ Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2025), 96–97.

Matriks

Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

Table 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengupulan Data
1	Data pokok meliputi: a. Perencanaan Pembelajaran 1) Kesiapan mental dan emosional 2) Pembuatan Modul Ajar PAI yang memuat nilai akhlak terpuji. 3) Penyesuaian indicator keberhasilan 4) Merumuskan tujuan pembelajaran b. Strategi dan Metode Pembelajaran 1) Strategi yang efektif 2) Metode yang digunakan 3) Keteladanan guru c. Media pembelajaran 1) Media visual yang digunakan 2) Media berbasis teknologi dan konvensional d. Pendekatan: Cara guru membangun kedekatan emosional dengan siswa tunagrahita. 1) Pendekatan personal 2) Penanganan guru terhadap anak tidak sopan e. Evaluasi pembelajaran	Guru PAI, Wakasek Kurikulum, Dokumen Perangkat Pembelajaran, Aktivitas Siswa.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
2	Data faktor meliputi: a. Faktor Pendukung: 1) Kompetensi guru, 2) lingkungan 3) Sarana dan Prasarana 4) Program khusus b. Faktor Penghambat: 1) Keadaan peserta didik.	Guru PAI, Kepala Sekolah.	Wawancara, Observasi.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3	Data penunjang: a. Profil SLB Negeri 2 Banjarmasin b. Sejarah berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin. c. Visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin. d. Tujuan SLB Negeri 2 Banjarmasin e. Keadaan sarana dan prasarana sekolah. f. Keadaan tenaga pengajar (guru) dan tenaga kependidikan. g. Keadaan siswa tunagrahita di SMPLB Negeri 2 Banjarmasin.	Tenaga Tata Usaha, Dokumen Profil Sekolah.	Dokumentasi, Observasi

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan yang sangat penting dalam seluruh proses pengumpulan data. Dengan kata lain, instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan dan menafsirkan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai pengumpul data dengan cara melakukan wawancara kepada Informan di lapangan, atau dapat pula

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 83.

dibantu oleh pihak lain dalam proses pengumpulan data. Untuk memperoleh informasi dari informan, diperlukan beberapa alat pendukung sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Peneliti menerapkan pedoman tersebut untuk mengamati dan menelaah secara langsung proses penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen wawancara ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan berbagai kegiatan penanaman akhlak terpuji terhadap guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu tahap menghimpun data sebanyak mungkin untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Reduksi data, dilakukan dengan cara menyeleksi, mengolah, merangkum, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh agar lebih terfokus dan mudah dipahami.
3. Penyajian data, merupakan tahap penyusunan dan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya berdasarkan temuan di lapangan.
4. Analisis data, dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berdasarkan fakta dan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan. Data yang dikaji tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga dimaknai secara mendalam, khususnya terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai akhlak terpuji terhadap guru pada anak tunagrahita, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai akhlak di sekolah yang diteliti. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni menyusun kesimpulan umum berdasarkan data-data khusus yang telah diperoleh.⁵⁷

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dapat digunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan proses pemeriksaan ulang atau pengecekan kembali

⁵⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 45.

terhadap data yang telah diperoleh. Penerapan teknik triangulasi dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menguji keabsahan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber menggunakan metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait proses dalam menanamkan akhlak terpuji terhadap guru bagi anak tunagrahita pada jenjang SMPLB, termasuk faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan tersebut.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang beragam guna memeriksa kembali keakuratan informasi yang bersumber dari informan yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya dicocokkan dengan temuan hasil observasi serta dokumen pendukung, sehingga kebenaran dan keandalan data penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi waktu

Melalui teknik ini, keabsahan data ditingkatkan dengan melakukan pemeriksaan ulang pada waktu serta situasi yang berbeda menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya. Langkah ini ditempuh karena perbedaan waktu dapat memengaruhi validitas

informasi yang diperoleh, sehingga pengujian data perlu dilakukan secara berulang dalam rentang waktu tertentu.⁵⁸

⁵⁸ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.